

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan, dimana pendidikan bertujuan untuk merubah sumber daya manusia yang lemah menjadi semakin maju. Pendidikan bisa juga diartikan sebagai segala pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berlangsung seumur hidup dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan dan perkembangan individu. Pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan zaman. Pendidikan yang semakin maju dan berkembang diharapkan akan membawa perubahan dalam diri seseorang dalam memajukan bangsa. Pendidikan berperan dalam memanusiakan manusia melalui interaksi antara pendidik dan peserta didik baik di keluarga, sekolah maupun di masyarakat. Mengingat pendidikan sangatlah penting maka haruslah pendidikan di laksanakan dengan sebaik-baiknya sehingga diperoleh hasil yang diharapkan. Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian dan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain.

Upaya dalam proses pendidikan dilakukan oleh elemen-elemen pendidikan baik pemerintah, guru, dan orang tua. Pendidikan ini diharapkan mampu menghantarkan kepribadian manusia berperilaku manusiawi sesuai dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia. Rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah pemerataan pendidikan, mutu pendidikan dan sistem pendidikan karena salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran, dalam proses pembelajaran anak kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Hakikat belajar adalah suatu proses usaha suatu proses usaha yang dilakukan secara sadar dan terus menerus melalui bermacam-macam aktivitas dan pengalaman guna memperoleh pengetahuan baru sehingga menyebabkan

perubahan tingkah laku yang lebih baik. Perubahan tersebut bisa ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan dalam hal pemahaman, pengetahuan, perubahan sikap, tingkah laku, dan daya penerimaan. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru harus mempunyai komponen-komponen seperti menguasai landasan mengajar, menguasai ilmu mengajar, mengenai siswa, menguasai teori motivasi, mengenal lingkungan masyarakat, menguasai tehnik penyusunan RPP, menggunakan model pembelajaran untuk menarik perhatian siswa, menguasai pengetahuan evaluasi pembelajaran.

Guru bukan hanya menyampaikan materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai pusat pembelajaran. Guru mempunyai peran yang sangat penting di dalam pendidikan karena guru memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mencerdaskan anak didiknya. Dengan terlaksananya peran guru tersebut, maka siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga memperoleh hasil belajar lebih baik.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah salah satu mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan. IPA adalah ilmu pengetahuan alam yang rasional dan objektif mengenai alam semesta dan isinya. Trianto (2014: 137) menyatakan bahwa IPA merupakan suatu ilmu pengetahuan yang berisi teori-teori yang sistematis. Penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam. IPA lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti observasi dan eksperimen.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah istilah yang digunakan yang merujuk pada rumpun ilmu dimana obyeknya adalah benda-benda alam dengan hukum-hukum yang pasti dan umum, berlaku kapanpun dan dimanapun. IPA atau Sains dalam arti sempit telah dijelaskan diatas merupakan disiplin ilmu yang terdiri dari *physical sciences* (ilmu fisika) dan *life sciences* (ilmu biologi). IPA atau Sains berupaya membangkitkan minat manusia agar mau meningkatkan kecerdasan dan pemahaman tentang. Mata pelajaran IPA di sekolah dasar membahas gejala-gejala alam yang disusun yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. Hal ini sesuai dengan tujuan pengajaran sains atau IPA di SD yaitu memberikan pengalaman kepada siswa dalam merencanakan dan

melakukan kerja ilmiah untuk membentuk sikap ilmiah dalam kehidupan sehari-hari.

Namun pada kenyataannya di Indonesia, perkembangan pendidikan IPA belum sesuai harapan. Khususnya dalam proses pembelajaran IPA pada jejang pendidikan dasar kelas III SD Negeri 043952 Sukaramai, dimana rendahnya pemahaman siswa tentang materi sifat-sifat benda. Banyak juga siswa yang belum memahami materi yang telah diberikan guru, khususnya pada materi sifat-sifat benda (cair, padat, dan gas). Kebanyakan siswa kurang minat dalam belajar materi sifat-sifat benda, sehingga pembelajaran tidak berjalan baik.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Ibu Suryati br Sitepu selaku guru kelas III SDN 043952 Sukaramai, Pemahaman siswa dalam memahami materi sifat-sifat benda masih sangat rendah. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengkonfirmasi kesulitan siswa dalam memahami materi pembelajaran IPA tentang sifat-sifat benda beserta faktor penyebabnya.

Dari data yang diperoleh, kemampuan siswa kelas III SD Negeri 043952 Sukaramai Tahun Ajaran 2020/2021, dalam memahami materi sifat-sifat benda masih rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di table berikut:

Tabel 1.1 Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-sifat Benda Di Kelas III SD Negeri 043952 Sukaramai

KKM	Nilai	Jumlah siswa	Presentasi
70	≥ 70	9	40%
	≤ 70	13	60%
Jumlah		22	100%

Sumber Data : SD Negeri 043952 Sukaramai

Berdasarkan data Table 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa dari 22 siswa hanya 9 siswa yaitu sebesar 40% yang memenuhi KKM yang telah ditetapkan, sedangkan jumlah siswa yang tidak memenuhi KKM yang telah ditetapkan adalah 13 siswa yaitu sebesar 60%. Sementara itu kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran bahasa IPA di kelas III SD Negeri 043952 Sukaramai adalah 70. Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan

belajar IPA siswa masih rendah sehingga pembelajaran bahasa IPA di kelas III SD Negeri 043952 belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan judul *“Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-sifat Benda Di Kelas III SDN 043952 Sukaramai TA 2020/2021”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka beberapa masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPA pada materi sifat-sifat benda kelas III SDN 043952 Sukaramai.
2. Rendahnya pemahaman IPA pada materi sifat-sifat benda kelas III SDN 043952 Sukaramai.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan keterbatasan yang dialami baik dari segi pengetahuan, pengalaman dan KKM (70) maka peneliti membatasi masalah ini, yakni Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sifat-sifat Benda Di Kelas III SDN 043952 Sukaramai TA 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Rumusan yang diuraikan dalam latar belakang masalah maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kemampuan siswa dalam memahami materi sifat-sifat benda di kelas III SDN 043952 Sukaramai TA 2020/2021?
2. Apa kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi sifat-sifat benda di kelas III SDN 043952 Sukaramai TA 2020/2021?
3. Bagaimana gambaran faktor penyebab kesulitan siswa dalam pembelajaran IPA materi sifat-sifat benda di kelas III SDN 043952 Sukaramai TA 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan siswa dalam memahami sifat-sifat benda di kelas III SDN 043952 Sukaramai TA 2020/2021.
2. Untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dihadapi siswa dalam memahami materi sifat-sifat benda di kelas III SDN 043952 TA 2020/2021.
3. Untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan siswa dalam memahami materi sifat-sifat benda di kelas III SDN 043952 Sukaramai TA 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, dapat meningkatkan kemampuan dan minat belajar untuk memahami materi sifat-sifat benda di kelas III SDN 043952 Sukaramai.
2. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan bahan masukan guru untuk menyesuaikan proses pembelajaran sesuai dengan gaya belajar siswa agar siswa lebih mudah memahami materi.
3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan mutu sekolah tersebut dan meningkatkan kualitas sekolah.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah wawasan bagi penulis tentang menulis karangan narasi, dan sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.